

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Kepahiang adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu, daerah ini merupakan sebuah kabupaten sendiri lalu masuk menjadi salah satu wilayah di Kabupaten Rejang Lebong yang kemudian ditetapkan kembali menjadi Kabupaten Kepahiang.

Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Kepahiang

Tabel 1.2

No	Kecamatan	Kelurahan
1.	Kepahiang	a. Pensiunan b. Kampung Pensiunan c. Dusun Kepahiang d. Padang Lekat

		e. Pasar Ujung f. Pasar Sejangtung g. Pasar Kepahiang
2.	Ujan Mas	a. Ujan Mas Atas
3.	Tebat Karai	a. Tebat Karai
4.	Bermani Ilir	a. Keban Agung
5.	Muara Kemumu	a. Limbur Baru b. Batu Kalung c. Batu Bandung d. Sosokan Baru e. Sosokan Taba f. Talang Tige g. Renah Kurung h. Warung Pojok
		a. Benuang Galing b. Air Selimang c. Tebat Laut d. Temdak e. Taba Padang

6.	Seberang Musi	f. Lubuk Sahung g. Kandang h. Cirebon Baru i. Talang Gelompok j. Air Pesi k. Talang Babatan l. Bayung m. Sungai Jernih
7.	Kabawetan	a. Tangsi Baru
8.	Merigi	a. Durian Depun

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 18 Agustus 1945 sampai dengan 1948, Kepahiang tetap menjadi ibukota Kabupaten Rejang Lebong menjadi ibukota pejuang karena mulai dari pemerintahan sipil dan seluruh kekuatan perjuangan terdiri dari Laskar Rakyat, Badan Perlawanan Rakyat (BPR) dan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) sebagai cikal bakal TNI juga berpusat di

Kepahiang.

Pada tahun 1948 terjadi aksi militer Belanda ke II, untuk mengantisipasi gerakan penyerbuan tentara Belanda ke pusat pemerintah dan pusat perlawanan, maka seluruh fasilitas pemerintahan dihanguskan termasuk kantor bupati, gedung daerah, kantor polisi, kantor pos dan telepon, penjara serta jembatan yang akan menghubungkan Kota Kepahiang.

Pada tahun 1949 Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong yang sedang dalam pengasingan di hutan dan tidak dapat kembali ke Kota Kepahiang karena semua fasilitas telah dihanguskan. Semua staf pemerintah menumpang di Kota Curup yang masih ada bangunan Pesanggrahan di tempat Gedung Olahraga Curup sekarang.

Pada tahun 1956, Kota Curup ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Undang-undang. Pada tahun tersebut juga

Kepahiang tidak lagi menjadi kabupaten melainkan menjadi sebuah ibukota kecamatan. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 terbuka peluang untuk Kepahiang menjadi kabupaten kembali. Pada Januari Tahun 2000 para tokoh dan masyarakat Kepahiang yang berada di Kepahiang maupun yang berada di luar daerah sepakat untuk menjadikan kembali Kepahiang sebagai sebuah kabupaten. Oleh karena itu dibentuk sebuah badan perjuangan dengan nama Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK) sebagai realisasi dari kesepakatan tokoh dan masyarakat Kepahiang tersebut.

Setelah pembentukan badan perjuangan tersebut, PPKK menyampaikan proposal mengenai pemekaran Kabupaten Kepahiang kepada Bupati Kepala Daerah Rejang Lebong, DPRD Kabupaten Rejang Lebong, Gubernur Bengkulu, DPRD Provinsi Bengkulu dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Kabupaten Rejang Lebong tidak mau

melepas Kepahiang menjadi sebuah kabupaten karena Kepahiang merupakan salah satu daerah yang paling potensial. Oleh karena itu Kepahiang menjadi daerah terakhir yang mendapat pengesahan pemekaran walaupun sebagai daerah yang pertama mengajukan pemekaran.⁵⁴

Kabupaten Kepahiang resmi dibentuk pada tanggal 7 Januari 2004 sebagai hasil pemekaran dari wilayah Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Dengan luas wilayah sekitar 710,11 km²—sekitar 27% diantaranya masih berupa kawasan hutan, Kepahiang menjadi kabupaten dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan data sensus, jumlah penduduknya tercatat sebanyak 124.865 jiwa pada tahun 2010 dan meningkat menjadi 149.298 jiwa pada tahun 2020, dengan estimasi mencapai 156.353 jiwa pada

⁵⁴ Dikutip dari https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-7163540/sejarah-kabupaten-kepahiang-pernah-jadi-ibukota-kecamatan-rejang-lebong#google_vignette Diakses Pada Hari Senin, 06 April 2026, Pukul 11.33

pertengahan tahun 2024. Pusat pemerintahan berada di Kota Kepahiang, secara demografis, masyarakatnya terdiri dari beragam kelompok etnis seperti Rejang, Serawai, Jawa, Lembak, dan Sunda, dengan suku Rejang sebagai kelompok mayoritas.⁵⁵

B. Lokasi dan Keadaan Kelurahan Pasar Ujung dan Desa Sidodadi

Kelurahan Pasar Ujung merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, kelurahan ini terletak pada koordinat -3.6509492 Lintang Selatan dan 102.5936145 Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 516 meter di atas permukaan laut. Posisi ini menempatkan Kelurahan Pasar Ujung pada wilayah dataran tinggi yang memiliki kondisi topografi berbukit dan beriklim sejuk. Secara administratif Kelurahan Pasar Ujung berbatasan dengan beberapa wilayah kelurahan lain di

⁵⁵ Diskominfo, Pemerintah Kabupaten kepahiang, Dikutip <https://kepahiangkab.go.id/> Diakses Pada Hari Senin, 06 April 2026, Pukul 11.35

Kecamatan Kepahiang, antara lain:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Pasar Sejangtung
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Dusun Kepahiang
- c. Sebelah Timur: Kelurahan Tebat Monok
- d. Sebelah Barat: Kelurahan Pasar Kepahiang

Peta Kelurahan Pasar Ujung

Gambar 1.1

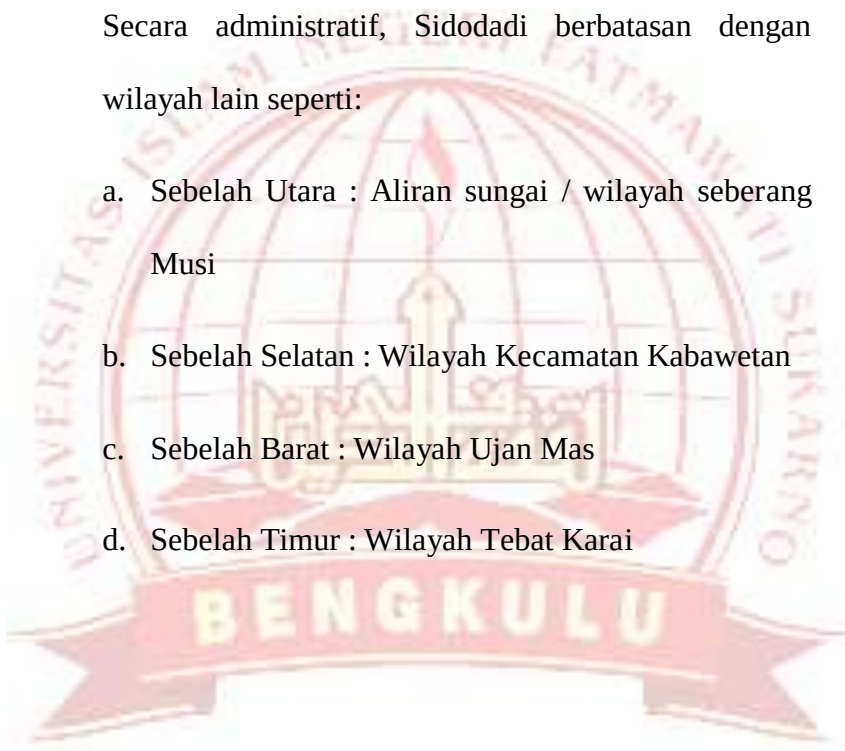


Lingkungan Sidodadi merupakan salah satu wilayah permukiman yang berada di Kelurahan Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, wilayah ini terletak pada kisaran koordinat -3,65 Lintang Selatan

dan 102,59 Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 500–600 meter di atas permukaan laut. Kondisi topografi wilayah berupa dataran tinggi berbukit yang menjadi ciri khas Kabupaten Kepahiang.

Secara administratif, Sidodadi berbatasan dengan wilayah lain seperti:

- a. Sebelah Utara : Aliran sungai / wilayah seberang Musi
- b. Sebelah Selatan : Wilayah Kecamatan Kabawetan
- c. Sebelah Barat : Wilayah Ujan Mas
- d. Sebelah Timur : Wilayah Tebat Karai



Peta Desa Sidodadi

Gambar 2.1

